

PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENG GAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS PESISIR SELATAN

Uutiya Darlivie¹ Yusron Wikarya²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

E-mail: uutiadarlivie@gmail.com

Submitted: 2021-08-20

Accepted: 2021-08-28

Published: 2021-09-29

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112270

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video tutorial dan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen semu. Instrumen yang digunakan adalah tes menggambar yang dilakukan dengan pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar menggambar ilustrasi pada kelas eksperimen yang menggunakan media video tutorial lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video tutorial. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 16.0, nilai thitung = 2,663 dan ttabel = 1,308 dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil Belajar, Seni Rupa*

Pendahuluan

Pembelajaran ialah interaksi siswa dan guru yang untuk mendukung siswa menekuni keahlian secara langsung atau tidak langsung. Pembelajaran seni budaya pada dasarnya dituntut agar meningkatkan sensitivitas rasa pada nilai seni.

Pada proses pembelajaran terkadang masih ditemukan pendidik yang menggunakan media belajar seadanya seperti contoh gambar yang sudah ada di buku bahan ajar dan media papan tulis. Sehingga menyebabkan siswa-siswa merasa jenuh terhadap pelajaran tersebut, padahal seharusnya pelajaran Seni Budaya adalah pelajaran yang menyenangkan karena pada pembelajaran Seni Budaya siswa akan dapat bebas berkreasi, belajar dan bermain sambil berkarya. Kreativitas siswa pun menjadi

terbatas, sehingga hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Disamping menggunakan media yang tepat, guru harus bisa memberikan motivasi dan semangat belajar siswa.

Upaya untuk meningkatkan keefektifan, kreativitas dan semangat siswa pada pelaksanaan proses pembelajaran meskipun melalui pembelajaran jarak jauh (daring) dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Semangat dan kreativitas siswa akan muncul apabila media mengajar yang dipakai guru dalam pengajaran di sekolah menggunakan media yang menarik dan sangat disukai oleh siswa.

Saat siswa ditugaskan untuk membuat beberapa motif untuk karya batik, siswa tampak bingung dan kehabisan ide. Bahkan saat setelah guru menjelaskan dan memberikan contoh – contoh yang sekiranya bisa menginspirasi siswa untuk menghasilkan motif baru. Tetapi pada kenyataannya terkadang siswa membuat motif yang sama dengan contoh yang diberikan, sehingga tidak ada variasi dari karya – karya yang dihasilkan. Dengan perkembangan teknologi yang sudah canggih seperti saat sekarang ini, banyak sekali referensi yang bisa diambil oleh siswa untuk membuat motif dan karya batik yang lebih menarik. Dari observasi yang peneliti lakukan, menurut rekap penilaian guru yang mengajar mata pelajaran batik di kelas XI. KKBT (Kriya Kreatif Batik Tekstil), terdapat rendahnya nilai hasil belajar siswa, Berikut adalah tabel penilaian hasil pembelajaran batik siswa kelas XI.KKBT :

Tabel 1. Rata-rata kelas XI IPA

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Kelas
1.	XI IPA1	35	27	8	78
2.	XI IPA 2	34	18	16	78
3.	XI IPA 3	32	17	15	79
4.	XI IPA 4	31	20	11	77
5.	XI IPA 5	32	26	6	79

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengerjakan tugas menggambar, diduga karena penggunaan media yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru, seharusnya pembelajaran seni budaya pada materi seni rupa guru harus bisa memakai media yang bagus, yaitu video tutorial.

Dengan permasalahan ini maka penulis memilih media yang bias digunakan guru secara tatap muka maupun pembelajaran dalam jaringan yaitu media video tutorial karena lebih bersifat dinamis.

Menurut Djamarah dalam Suryani, P. D (2018) mengatakan bahwa “media dalam bahasa latin pada bentuk jamak adalah medium artinya pengantar”. Jadi media yaitu perantara yang menghubungkan guru dan siswa pada proses belajar mengajar. Media memudahkan atau membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode

Metode penelitian ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (quasi experiment). Populasi pada penelitian ini berjumlah 164 orang siswa dan sampel berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Oktober – 26 Oktober 2020

secara daring. Teknik dan alat pengumpul data penelitian adalah pretest dan posttest. Teknik analisis data memakai aplikasi SPSS 16.

Hasil

1. Hasil Tes Awal (Pretest)

Tabel 2. Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor Pretest	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	0 - 40	14	43,4	14	40,6
2	41 - 55	17	52,7	13	37,7
3	56 - 60	-	-	1	2,9
4	61 - 68	1	3,1	6	17,4
5	69 - 75	-	-	1	2,9
Jumlah		32		35	
Rata-rata		40,00		44,34	

Dilihat dari tabel 2 rata-rata frekuensi hasil tes awal terdapat rata-rata kelas eksperimen adalah 40,00. Skor pretest 0 – 40 merupakan skor terendah yang didapatkan sebanyak 14 orang siswa atau 43,4 %, skor 41 – 55 merupakan skor yang paling banyak didapatkan yaitu 17 orang siswa atau 52,7%, dan skor 61 – 68 merupakan skor tertinggi yang didapatkan oleh 1 orang siswa atau 3,1 %.

Rata-rata..pretest kelas kontrol adalah 44,34. Skor pretest 0 – 40 skor terendah merupakan interval skor yang paling banyak didapatkan oleh siswa yaitu 14 orang siswa atau 40,6%, skor 41 – 55 didapatkan oleh 13 orang siswa atau 37,7%, skor 56 – 60 didapatkan oleh 1 orang siswa atau 2,9%, skor 61 -68 didapatkan oleh 6 orang siswa atau 17,4%, dan skor tertinggi 69 -75 didapatkan oleh 1 orang siswa atau 2,9%.

2. Hasil Belajar Posttest

Tabel 3. Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor Pretest	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		F	%	F	%
1	56 - 60	-	-	1	2,9
2	61 - 68	1	3,1	13	37,7
3	69 - 75	4	12,4	14	40,6
4	76 - 85	13	40,3	6	17,4
5	86 - 100	14	43,4	1	2,9
Jumlah		32		35	
Rata-rata		84,81		70,94	

Dilihat dari tabel 3 rata-rata frekuensi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 84,81. Skor posttest 61 - 68 merupakan skor nilai terendah yang didapatkan oleh 1 orang siswa atau 3,1%, skor 69 – 75 dengan 4 orang siswa atau

12,4%, skor 76 – 85 didapatkan oleh 13 orang siswa atau 40,3%, dan interval skor tertinggi didapatkan oleh paling banyak siswa yaitu 14 orang siswa atau 43,4%.

Skor rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 70,94. Skor terendah 56 – 60 didapatkan oleh 1 orang siswa atau 2,9%, skor 61 – 68 didapatkan oleh 13 orang siswa atau 37,7%, skor 69 – 75 merupakan skor interval tertinggi yang diperoleh oleh 14 orang siswa atau 40,6%, dan skor tertinggi 86 – 100 didapatkan oleh 1 orang siswa atau 2,9%.

Nilai posttest pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan media video tutorial telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol masih dibawah KKM. Rata-rata posttest siswa di kelas kontrol $70,94 < 80,00$ dan rata-rata posttest di kelas eksperimen $84,81 > 80,00$

3. Pengujian Persyaratan Analisis a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji Normalitas Kelas XI IPA 1 Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XI IPA 1 Kelas Kontrol Pretest	.111	35	.200*	.959	35	.209
XI IPA 1 Kelas Kontrol Posttest	.101	35	.200*	.981	35	.792

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Eksperimen

Uji Normalitas Kelas XI IPA 3 Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XI IPA 3 Kelas Eksperimen Pretest	.141	32	.105	.979	32	.763
XI IPA 3 Kelas Eksperimen Posttest	.113	32	.200*	.951	32	.158

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

XI IPA 1 Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.020	9	18	.461

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

XIIPA 3 Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.690	6	14	.661

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Pada Kelas Kontrol

Uji Hipotesis Kelas Kontrol

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.655	3.518		17.810	.000
	XIIPA 1 Kelas Kontrol Pretest	.187	.076	.395	2.467	.019

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Pada Kelas Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.687	6.182		11.110	.000
	XIIPA 3 Kelas Eksperimen Pretest	.403	.151	.437	2.663	.012

Hasil uji hipotesis pada kelas XI IPA 3 eksperimen menunjukkan nilai Signifikansi $0,012 < 0,05$ dengan T-Hitung $2.663 > 1.308$ dengan jumlah responden 32 siswa, berdasarkan keputusan maka terdapat ada pengaruh nilai pretest dan posttest ada kelas XI IPA 3 eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian, media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa dalam mata pelajaran seni budaya. Rata-rata hasil belajar siswa setelah digunakan media video tutorial secara keseluruhan berbeda secara signifikan dari pada menggunakan media konvensional. Rata-rata kelas eksperimen 84,81 sedangkan rata-rata kelas kontrol 70,94.

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media video tutorial pada hasil belajar menggambar ilustrasi dalam mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa $t_{hitung} = 2.663$ dan $t_{tabel} = 1.308$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka

Ho ditolak dan H1 diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya nilai rata-rata atau mean nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.

Pemakaian media video tutorial mempunyai efek signifikan pada hasil belajar menggambar ilustrasi siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan.

Referensi

- Daryono. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Prenada Media.
- Suryani, P. D., Zubaidah, M. P., & Yusron Wikarya, M. P. (2018). Pengaruh penggunaan media sparkol videoscribe terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 4 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(1).
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian, Bandung.
- Susanti, S., & Yusron Wikarya, M. P. (2020). PENGARUH PENDEKATAN STUDENT CENTERED APPROACH TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 10 PADANG. *Serupa The Journal of Art Education*,8(3)